

RINGKASAN

Analisis Kerahasiaan Isi Rekam Medis Untuk Pendidikan Dan Penelitian Di RSUP DR. Kariadi Semarang. Nugraha Surya Rhomadan, NIM G41200382, Tahun 2024, 210 halaman., Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, MARS (Pembimbing), Muhamad Nasrul Latif, A.md.RMIK (Pembimbing CI).

Dalam menjaga kerahasiaan informasi medis pasien diperlukan aturan untuk menjaga mutu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, melindungi informasi dalam rekam medis, juga menghindari hilangnya rekam medis saat pengambilan dan penyimpanan di rak rekam medis. Proses pembukaan isi rekam medis untuk keperluan pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang masih terdapat beberapa permasalahan. Proses pembukaan isi rekam medis elektronik menggunakan KIS ditemukan permasalahan tidak adanya akun khusus yang dipakai untuk peminjaman rekam medis dan petugas unit penelitian tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung atau membatasi nomor-nomor rekam medis yang boleh diakses. Tidak adanya pendataan peminjaman rekam medis menggunakan sistem informasi juga menyebabkan pencatatan kurang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kerahasiaan isi rekam medis untuk keperluan pendidikan dan penelitian menggunakan 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*). Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *man* yaitu pendidikan dan pelatihan mempengaruhi pelepasan informasi dan pengetahuan petugas sudah baik karena kecakapan petugas dalam menyampaikan informasi. Variabel *money* tidak terdapat masalah karena anggaran sudah tercukupi. Variabel *method* yakni masih belum tersedianya regulasi atau SOP mengenai Pembukaan Isi Rekam Medis Untuk Keperluan Pendidikan dan Penelitian. Variabel *material* tidak terdapat masalah karena

dokumen rekam medis dan surat-surat persyaratan peminjaman tersedia dan tersimpan dengan baik, dan variabel *machine* yakni RME ditemukan masalah seperti belum adanya sistem informasi untuk mendata identitas peminjam, belum terdapat akun khusus untuk keperluan peminjaman, tidak ada pembatasan hak akses mengenai mana saja rekam medis yang boleh dilihat peminjam. Alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat *design interface* SiJamin mengenai peminjaman rekam medis, serta membuat SOP Pembukaan Isi Rekam Medis Untuk Keperluan pendidikan dan Penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu variabel *man* yaitu pendidikan dan pelatihan mempengaruhi kesesuaian prosedur pembukaan isi rekam medis, variabel *money* tidak mempengaruhi kesesuaian prosedur pembukaan isi rekam medis, variabel *material* tidak mempengaruhi kesesuaian prosedur pembukaan isi rekam medis, variabel *method* yaitu SOP dan *Monitoring* mempengaruhi kesesuaian prosedur pembukaan isi rekam medis, dan variabel *machine* yaitu RME mempengaruhi kesesuaian prosedur pembukaan isi rekam medis. Alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan meliputi pembuatan *design interface* peminjaman rekam medis dan penyesuaian SOP Pembukaan Isi Rekam Medis. Untuk Keperluan Pendidikan dan Penelitian.